

Economic Update – Transaksi Uang elektronik Meningkat pada Awal 2024

Penggunaan uang elektronik (electronic money) dalam transaksi semakin meningkat pada awal 2024. Berdasarkan data Bank Indonesia, volume transaksi uang elektronik mencapai 1,57 miliar transaksi pada Januari 2024. Angka tersebut senilai 3 kali lipat volume transaksi yang dilakukan melalui kartu ATM dan kartu debit. Sementara nilai transaksi uang elektronik sebesar Rp178,57 triliun pada Januari 2024. Dibandingkan dengan Januari 2023, nilai dan volume transaksi uang elektronik meningkat masing-masing sebesar 33,14% dan 26,27%. Sementara baik volume dan nilai transaksi kartu ATM dan debit mengalami penurunan. Volume transaksi kartu ATM dan debit mencapai 583 juta (-7,34% yoy). Sementara nilai transaksi mencapai Rp593,43 triliun (-7,69% yoy). Intensitas penggunaan uang elektronik kami perkirakan tetap meningkat pada Kuartal I-2024 seiring dengan meningkatnya transaksi di Bulan Ramadan.

Volume dan nilai transaksi kartu kredit mulai pulih pada 2023. Tercatat sepanjang tahun lalu nilai transaksi kartu kredit mencapai Rp405,3 triliun atau tumbuh 25,26% yoy. Sementara volume transaksi meningkat 14,84% yoy menjadi 393,62 juta transaksi. Sejalan dengan pemulihan ekonomi Indonesia, penggunaan kartu kredit pada sektor perjalanan dan wisata, hiburan, dan kuliner juga mengalami peningkatan. Masih terkait, tiga sektor tersebut juga menjadi tumpuan transaksi kartu kredit selama Bulan Ramadan. Kami melihat penggunaan kartu kredit didominasi oleh pembelian dengan nilai pengeluaran yang cukup besar (*big ticket item*). Disamping itu, digitalisasi transaksi menjadi salah satu faktor utama penyebab stagnan-nya penggunaan kartu kredit untuk nilai transaksi kecil (*small ticket item*)

Perbankan dan Multifinance berusaha memanfaatkan Ramadan untuk meningkatkan volume dan nilai transaksi konsumen. Dengan ekspektasi transaksi ritel yang akan melonjak menjelang Idul Fitri 2024, perbankan memberikan berbagai promosi melalui penggunaan kartu kredit. PT Bank Negara Indonesia Tbk. memberikan diskon hemat hingga 78% pada merchant favorit dan diskon 25% untuk pembelian tiket. Sementara strategi Bank CIMB Niaga bertumpu pada promosi restoran dan juga *travel fair* dengan diskon hingga 40%. CIMB Niaga menargetkan pertumbuhan volume transaksi kartu kredit sebesar 10% yoy pada Ramadan 2024. Perbankan berharap lonjakan konsumsi masyarakat pada Ramadan tahun ini bisa mendorong bisnis kartu kredit yang sempat lesu akibat pandemi Covid-19. Sektor perbankan masih melihat kartu kredit memiliki peran penting dalam transaksi pembelian dan finansial yang dilakukan masyarakat.

Tim riset Bank Mandiri memperkirakan penjualan ritel tetap meningkat sepanjang 2024. Hal tersebut tercermin dari penjualan MSI yang masih tumbuh dengan pesat hingga Maret 2024. Kenaikan juga ditopang oleh turunnya ketidakpastian domestik akibat berakhirnya periode Pemilu 2024, sehingga belanja diharapkan akan kembali meningkat. Namun, risiko ketidakpastian global dapat menghambat pertumbuhan penjualan ritel dan eceran. Ancaman perang di Timur Tengah dapat meningkatkan resiko nilai tukar yang berpotensi mendorong peningkatan harga dan kenaikan suku bunga. (as)

Key Indicators

| Market Perception | 18-Apr-24 | 1 Week ago | 2023 |
|-------------------|-----------|------------|--------|
| Indonesia CDS 5Y | 77.43 | 73.30 | 72.00 |
| Indonesia CDS 10Y | 132.30 | 128.80 | 125.96 |
| VIX Index | 18.00 | 14.91 | 12.45 |

| Forex | Last Price | Daily Changes | Ytd | |
|-----------------|------------|---------------|--------|--------|
| IDR – Rupiah | 16,175 | ↑ | -0.28% | 5.05% |
| EUR – Euro | 1.0643 | ↓ | -0.28% | -3.59% |
| GBP/USD | 1.2436 | ↓ | -0.14% | -2.32% |
| JPY – Yen | 154.64 | ↓ | 0.16% | 9.64% |
| AUD – Australia | 0.6421 | ↓ | -0.22% | -5.74% |
| SGD – Singapore | 1.3622 | ↓ | 0.12% | 3.17% |
| HKD – Hongkong | 7.832 | ↓ | 0.01% | 0.26% |

| Money Market Rates | Ask Price (%) | Daily Changes | Ytd | |
|--------------------|---------------|---------------|--------|-------|
| IndONIA | 5.88 | ↓ | -3.343 | -0.27 |
| JIBOR - 3M | 6.93 | (-) | 0.000 | -1.83 |
| JIBOR - 6M | 7.05 | ↑ | 0.119 | -1.59 |
| SOFR - 3M | 5.32 | ↓ | -0.200 | -0.68 |
| SOFR - 6M | 5.30 | ↓ | -0.176 | 14.21 |

| Interest Rate | | | |
|----------------|-------|------------------|-------|
| BI Rate | 6.00% | Fed Rate-US | 5.50% |
| SBN 10Y | 6.93% | ECB rate | 4.50% |
| US Treasury 5Y | 4.68% | US Treasury 10 Y | 4.63% |

| Global Economic Agenda | | | | |
|------------------------|--------------------|-----------|----------|--------|
| | Indicator | Consensus | Previous | Date |
| US | New Home Sales | 675k | 662k | 23-Apr |
| US | New Home Sales MoM | 2.0% | -0.3% | 23-Apr |

| Commodity Prices | Last Price (USD) | Daily Changes | Ytd | |
|-----------------------|------------------|---------------|--------|---------|
| Crude Oil (ICE Brent) | 87.1/bbl | ↓ | -0.21% | 13.07% |
| Gold (Composite) | 2,379.0/oz | ↑ | 0.76% | 15.32% |
| Coal (Newcastle) | 129.6/ton | (-) | 0.00% | -11.48% |
| Nickel (LME) | 18,559.0/ton | ↑ | 1.76% | 11.78% |
| Copper (LME) | 9,734.5/ton | ↑ | 1.59% | 13.73% |
| CPO (Malaysia FOB) | 862.2/ton | ↓ | -0.65% | 8.08% |
| Tin (LME) | 33,979.0/ton | ↑ | 3.67% | 33.70% |
| Rubber (SICOM) | 1.61/kg | ↓ | -0.43% | 3.14% |
| Cocoa (ICE US) | 11,311.0/ton | ↑ | 9.39% | 169.57% |

Indonesia Benchmark Govt Bond

| Series | Maturity | Coupon (%) | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
|--------|----------|------------|-----------|-----------------|-----------|
| FR0097 | Jun-43 | 7.13 | 7.10 | -5.20 | 34.00 |
| FR0098 | Jun-38 | 7.13 | 7.02 | -4.20 | 41.80 |
| FR0100 | Feb-34 | 6.63 | 6.93 | -0.90 | 40.90 |
| FR0101 | Apr-29 | 6.88 | 6.87 | -4.20 | 38.90 |

Indonesia Govt Global Bond

| Series | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
|----------|-----------|-----------------|-----------|
| ROI 5 Y | 5.34 | -5.10 | 75.80 |
| ROI 10 Y | 5.41 | -6.60 | 59.50 |

Pengembang properti mewaspadaai dampak eskalasi konflik geopolitik di Timur Tengah terhadap kenaikan harga properti seiring terkereknnya material yang sensitif terhadap kurs. (Bisnis Indonesia, 19 April 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (4/18). Investor mencerna data terbaru Amerika Serikat (AS) termasuk laporan keuangan perusahaan, klaim awal pengangguran yang cenderung tetap, dan hasil Indeks Manufaktur Fed Philadelphia yang menguat. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,06% ke posisi 37.775,4 (+0,23% ytd) sedangkan S&P 500 melemah sebesar 0,22% ke posisi 5.011,1 (+5,06% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik sebesar 4,53 bps menjadi 4,63% (+75,4 bps ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (4/18). FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,37% ke posisi 7.877,1 (+1,86% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 0,38% ke posisi 17.837,4 (+6,48% ytd). Pasar saham Asia ditutup menguat pada perdagangan kemarin (4/18) dengan Indeks Nikkei 225 naik sebesar 0,31% ke posisi 38.079,7 (+13,79% ytd) dan Hang Seng naik sebesar 0,82% ke posisi 16.385,9 (-3,88% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (4/18). IHSG terdorong ke zona hijau mengikuti penguatan di bursa Asia lainnya dipimpin oleh sektor keuangan IHSG ditutup menguat sebesar 0,50% ke posisi 7.166,8 (-1,46% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri Bank Rakyat Indonesia (+3,3% ke posisi 5.475), Bank Mandiri (+2,6% ke posisi 6.800), dan Telkom Indonesia (+1,6% ke posisi 3.250). Investor asing melakukan jual saham sebesar IDR723,7 miliar pada penutupan perdagangan kemarin dan sepanjang tahun 2024 mencatatkan net outflow sebesar IDR13,3 triliun mtd dan net inflow IDR13,0 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 17 April 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR804,6 triliun, tercatat net outflow sebesar IDR6,2 triliun mtd dan net outflow sebesar IDR37,6 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut adalah sebesar 14,1%.

Nilai tukar Rupiah terapresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (4/18). Rupiah terapresiasi sebesar 0,3% ke posisi IDR16.175 per USD (depresiasi 2,0% mtd, depresiasi 5,1% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 16.155–16.190. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.096–7.200** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.144 dan 16.205**.

| Currency/ Index/ Commodity | Status | Current Price | S-2 | S-1 | R-1 | R-2 | Analisa |
|----------------------------|--------|---------------|--------|--------|--------|--------|--|
| USD/IDR | Buy | 16175 | 16085 | 16144 | 16205 | 16252 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik |
| EUR/USD | Sell | 1.0643 | 1.0610 | 1.0627 | 1.0675 | 1.0706 | Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun |
| GBP/USD | Sell | 1.2437 | 1.2402 | 1.2419 | 1.2469 | 1.2502 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| USD/CHF | Sell | 0.9123 | 0.9065 | 0.9094 | 0.9139 | 0.9155 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| USD/JPY | Buy | 154.64 | 153.71 | 154.17 | 154.89 | 155.15 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik |
| USD/SGD | Buy | 1.3622 | 1.3562 | 1.3592 | 1.3639 | 1.3656 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik |
| AUD/USD | Sell | 0.6421 | 0.6392 | 0.6406 | 0.6446 | 0.6472 | Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70 |
| USD/CNH | Sell | 7.2496 | 7.2359 | 7.2428 | 7.2552 | 7.2607 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| IHSG | Sell | 7167 | 7062 | 7096 | 7200 | 7269 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| OIL | Sell | 87.05 | 85.29 | 86.20 | 87.91 | 88.71 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| GOLD | Buy | 2379 | 2346 | 2363 | 2394 | 2409 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik |

News Highlights

- **PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) mengincar gas alam cair sebagai alternatif agar tetap bisa memenuhi kebutuhan di sebagian wilayah Sumatra dan Jawa akibat menurunnya pasokan gas dari sejumlah lapangan minyak dan gas bumi (migas).** Gas alam cair atau *liquefied natural gas* (LNG) menjadi incaran karena bisa didatangkan dari lapangan migas lain untuk kemudian diolah dan disalurkan melalui jaringan pipa gas di Sumatra bagian tengah, Sumatra bagian selatan, dan Jawa bagian barat. Sepanjang 2024—2034, PGAS memproyeksikan kebutuhan penambahan pasokan gas hasil regasifikasi LNG sebesar 73—355 *billion british thermal unit per day* (BBtud) agar dapat memenuhi kebutuhan di Sumatra bagian tengah, Sumatra bagian selatan, dan Jawa bagian barat. (Bisnis Indonesia, 19 April 2024)
- **PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) harus mempertajam strategi untuk mendongkrak laba yang melandai pada Kuartal I-2023.** Strategi transformasi dan investasi terus digulirkan untuk memacu kinerja pada tahun ini. Dalam laporan keuangan yang dipublikasikan Kamis (18/4), TLKM meraih laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp6,05 triliun pada Kuartal I-2024. Realisasi itu turun 5,78% dari Rp6,42 triliun pada 3 bulan pertama 2023. Laba bersih tersebut diperoleh TLKM dari pendapatan yang tumbuh 3,71% yoy mencapai sebesar Rp37,4 triliun pada Kuartal I-2024. (Bisnis Indonesia, 19 April 2024)
- **PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) berencana akan membuka 15 toko baru pada 2024.** Strategi ekspansi itu diharapkan menjadi motor pertumbuhan penjualan dan laba mencapai target kenaikan *double digit*. Sepanjang 2023, ACES meraih laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp763,5 miliar, atau naik 14,93% secara tahunan. Performa penjualan juga tidak kalah bersinar. Tahun lalu, perseroan mengakumulasi penjualan bersih Rp7,61 triliun, naik 12,55% yoy. Kinerja ini didorong oleh segmen produk perbaikan rumah yang berkontribusi sebesar Rp4 triliun atau tumbuh 11,28% yoy. (Bisnis Indonesia, 19 April 2024)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri